



Depitaria Br Barus¹
 Izmaawal Pebriani
 Nasution²

ANALISIS PENGGUNAAN BAHASA BAKU YANG DIGUNAKAN KONTEN KREATOR TIKTOK

Abstrak

Saat ini, perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sangat pesat. Hal tersebut memberikan peluang yang luas terhadap konten kreator untuk menyampaikan pesan atau mendengarkan pesan atau keluh kesah para pendengar yang menonton video konten kreator. Kemajuan IPTEK saat ini menjadi penopang dalam kegiatan video tiktok. Dalam kegiatan video ini yang harus memperhatikan sifat komunikasinya dan bahasa baku yang digunakan konten kreator dalam video. Sifat komunikasi yang terjadi dalam interaksi manusia merupakan komunikasi yang bersifat verbal dan non verbal. Komunikasi bersifat verbal adalah komunikasi yang terjalin antara manusia dilakukan secara lisan atau tulisan, sedangkan komunikasi bersifat non verbal adalah komunikasi yang terjadi antara manusia melalui bahasa isyarat atau dengan simbol-simbol. Hasil dari penelitian ini dapat kalian lihat kalau didalam sebuah video dalam platform tiktok akun lendra cikiwow. Lendra cikiwow adalah seorang konten kreator yang memiliki 3,7 M pengikut, dari semua video yang peneliti ambil dapat ditemukan adanya kesalahan berbahasa Indonesia yaitu penggunaan bahasa baku. Kesalahan berbahasa tersebut meliputi penggunaan istilah asing, bahasa daerah dan bahasa gaul.

Kata Kunci: Bahasa Baku, Konten Kreator, Tiktok

Abstract

Currently, the development of Science and Technology is very rapid. This provides ample opportunities for content creators to convey messages or listen to the messages or complaints of listeners who watch content creator videos. Advances in science and technology are currently playing a role in TikTok video activities. In this video activity, you must pay attention to the nature of the communication and the standard language used by the content creator in the video. The nature of communication that occurs in human interaction is verbal and non-verbal communication. Verbal communication is communication that occurs between humans orally or in writing, while non-verbal communication is communication that occurs between humans through sign language or symbols. You can see the results of this research in a video on the TikTok account platform. Lendra Cikiwow. Lendra Cikiwow is a content creator who has 3.7 M followers. From all the videos that researchers took, it was found that there were errors in the Indonesian language, namely the use of standard language. These language errors include the use of foreign terms, regional languages and slang.

Keywords: Standard Language, Creator Content, Tiktok

PENDAHULUAN

Saat ini, perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sangat pesat. Hal tersebut memberikan peluang yang luas terhadap konten kreator untuk menyampaikan pesan atau mendengarkan pesan atau keluh kesah para pendengar yang menonton video konten kreator. Kemajuan IPTEK saat ini menjadi penopang dalam kegiatan video tiktok. Dalam kegiatan video ini yang harus memperhatikan sifat komunikasinya dan bahasa baku yang digunakan konten kreator dalam video. Sifat komunikasi yang terjadi dalam interaksi manusia merupakan komunikasi yang bersifat verbal dan non verbal. Komunikasi bersifat verbal adalah komunikasi yang terjalin antara manusia dilakukan secara lisan atau tulisan, sedangkan komunikasi bersifat non verbal adalah komunikasi yang terjadi antara manusia melalui bahasa isyarat atau dengan simbol-simbol.

Bahasa memiliki peran penting, selain sebagai media untuk mengekspresikan diri, pikiran, perasaan dan lain sebagainya, bahasa juga bermanfaat sebagai alat berintegritas dan beradaptasi dalam

^{1,2)}Pendidikan Bahasa Indonesia, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Prima Indonesia
 email: depitariabarus@unprimdn.ac.id, izmaawalpebrianinasution@unprimdn.ac.id

berintegrasi baik secara individu maupun kelompok. Bahasa selalu berkembang karna manusia selalu menggunakan bahasa dalam berinteraksi dalam kehidupan bermasyarakat sebab bahasa sendiri memiliki peranan yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa merupakan alat komunikasi yang memiliki peran penting dalam penyampaian pesan atau mendengarkan pesan atau keluh kesah para pendengar yang menonton video tiktok

Terdapat beberapa penelitian yang serupa seperti yang dilakukan oleh Ika Zulianti, Mei Fatmawati, Anggraini Wahyu Ningtyas, Nurvita Sari, Indah Wulandari yang berjudul “Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Pemasaran” penelitian ini berisi mengenai penggunaan bahasa yang tepat untuk pemasaran suatu produk di platform tiktok. Apalagi sekarang tiktok shop sudah dibuka kembali makanya sekarang banyak orang berjualan ditiktok shop dengan cara video. Dan tiktok sekarang sudah banyak peminat atau menonton tiktok. Selanjutnya terdapat penelitian lain yang serupa yaitu yang dilakukan oleh Miftazul Ulum, Made Astika, Ida Ayu Made Darmayanti yang berjudul “Penggunaan Aplikasi Tiktok Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Baku Dan Nonbaku Di Kelas X IPA 3 MAN Karangsem” penelitian ini berisi mengenai penggunaan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran bahasa indonesia baku dan nonbaku bermanfaat dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pelaksanaan bahasa indonesia baku dan non baku kelas X IPA Karangsem dengan menggunakan media tiktok mampu menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan aplikasi tiktok dapat implementasikan dalam pembelajaran bahasa indonesia baku dan non baku. Respons siswa terkait penggunaan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran bahasa indonesia baku dan non baku secara umum adalah positif. Hal ini dapat dilihat bahwa secara umum yakni 88,9% siswa menyukai pembelajaran menggunakan aplikasi tiktok.

Penelitian lainnya yaitu oleh Iis Nur Azizah, Deden Sutrisna yang berjudul “Penggunaan Bahasa Indonesia Non-Baku Pada Video Anekdote Dalam Platform Tiktok” penelitian ini berisi mengenai penggunaan bahasa indonesia yang baik dan benar merupakan upaya dalam mendukung bahasa indonesia sebagai bahasa nasional, oleh karena itu penulis melakukan penelitian ini untuk dibahas lebih lanjut. Untuk keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreator platform tiktok dalam menyajikan konten tidak menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar. Pada konten berupa video anekdot di akun cajeon.tk yang saat ini memiliki 1 M pengikut, telah ditemukan beberapa kesalahan berbahasa indonesia dengan dua data kesalahan dalam penggunaan bahasa gaul.

Maka dengan demikian penelitian ingin menganalisis penggunaan bahasa baku sebagai bahasa indonesia yang baik dan benar dalam membuat video diplatform tiktok. Penelitian ini ada karena terdapat penelitian yang memberikan hasil berupa nasehat kepada penonton dan konten kreator dapat menyampaikan pesan kepada penonton. Sehingga peneliti merasa penting penggunaan bahasa baku dalam membuat video didalam aplikasi tiktok agar menarik penonton untuk menonton video konten creator.

METODE

Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif (Bakri, 2014) yang berfokus pada studi kebahasaan. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan metode deskriptif untuk mendapatkan dan mengolah data penelitian. Pendekatan ini mengamati langsung akun tiktok konten kreator yang digunakan sebagai subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2010) penelitian kualitatif adalah penelitian yang meletakkan peneliti sebagai instrumen kunci dengan teknik pengumpulan data digabungkan dengan teknik analisis data.

Menurut Arikunto (2013:172) sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh dalam pengumpulan datanya. Sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian baik pernyataan tertulis maupun lisan. Sumber data dari penelitian ini adalah video dari konten kreator yang bernama Lendra Cिकicow yang memiliki 3,7M Pengikut.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik menganalisis video dan mencatat informasi yang ada pada objek penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik foto, kutip dan catat. Adapun kartu data sebagai penunjang dari proses analisis data dari bahasa baku pada video akun tiktok Lendra Cिकicow.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa baku, bahasa standar atau standar kebahasaan adalah jenis bahasa yang dibedakan dengan bentuk kesehariannya (termasuk dialek geografis dan sosiolek). Jenis bahasa tersebut biasanya diterima oleh masyarakat sebagai alat komunikasi publik dan formal, seperti dalam perundang-undangan, surat-menyurat, dan rapat resmi. Bahasa baku dianggap sebagai isolek netral yang digunakan oleh keseluruhan masyarakat yang bersangkutan, terlepas dari asal wilayah atau sosial

mereka. Menurut Kosasih (2003:95) menyatakan, “Kata baku merupakan ragam bahasa yang cara pengucapan ataupun penulisannya sesuai dengan standar atau kaidah-kaidah yang dibakukan.” Selanjutnya menurut Keraf (1984:28) menyatakan, “Kata baku merupakan suatu himpunan dari patokan-patokan umum berdasarkan struktur bahasa”.

Tiktok adalah salah satu media sosial yang digunakan untuk menyampaikan berbagai macam informasi yang berupa foto ataupun video secara online. Pengguna tiktok terdiri dari anak-anak, remaja, dewasa, bahkan sampai orang tua yang menyukai platform konten tiktok. Konten-konten yang diunggah di tiktok secara menyeluruh, mulai dari wisata, kuliner, motivasi, tutorial, bisnis online, perkuliahan, berita seru-seruan, dan lain-lain sebagiannya yang dapat menjadikan akun tiktok semakin meningkat dari hari demi hari. Dalam membuat konten-konten yang kreatif dapat mengembangkan kemampuan Public speaking dan editing kemudian dapat menghasilkan uang dan dapat memberikan informasi atau pesan untuk penonton video yang ada di tiktok. Sekarang tiktok sudah ramai konten kreator yang melakukan video untuk bercerita kepada followers atau pengikut tiktoknya akan kehidupan mereka atau followersnya atau pengikut tiktok. Dengan demikian, hal penting dalam menggunakan bahasa baku untuk berbicara atau menyampaikan pesan kepada followers atau pengikut di tiktok, sebab apabila tidak ada seorang pun yang menggunakan bahasa baku dalam berbicara pasti penonton tidak akan mau melihat video konten kreator tersebut. Sebagai konten kreator kita harus bisa memilih atau memikirkan kata apa yang tepat digunakan dalam melakukan video di sebuah platform.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan data yang dikaji adalah penggunaan bahasa baku dalam konten berupa video pada akun Lendra Ciciwow. Menunjukkan bahwa kreator platform tiktok dalam menyajikan konten tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Berikut adalah hasil penelitian beserta penjelasannya.

1. Penggunaan Bahasa Asing

- a. Dalam video konten Lendra Ciciwow berjudul “Queen of disaster” terdapat seorang wanita bule yang mengcover lagu queen of disaster, lagu ini viral di Indonesia pada tahun 2020, bule (bl) dan lendra ciciwow (lc) dengan dialog sebagai berikut:

Tabel 1. Penggunaan Bahasa Asing

Cuplikan Video	Dialog
	Bl = What are you from?
	Lc = I from Indonesia
	Bl = Oh my gad, i have a viral song in indonesia in 2020
	Lc = okay
	Bl= wait, let me show you, i will cover the song queen disaster
	Bule memutarakanb sebuah lagu
	Lc = itu kamu yang cover
	Bl = yes, it's me
	Lc = itu kamu is the sing song,please
	Bl = yes, i can sing that song
	Lagu tersebut diputar
	Bl =You are crazy Oh may gad

Keterangan:

Bentuk Non-baku

“ itu kamu is the sing song,please”

Terdapat penggunaan istilah asing pada prolog yaitu kata bahasa Inggris “ is the sing song,please” yang mana dalam bahasa Indonesia artinya menyanyikan lagu.

Bentuk Baku Istilah asing pada kalimat harus diganti dengan istilah bahasa Indonesia, sehingga menjadi kalimat berikut ini: “ tolong kamu nyanyikan lagu itu.”

- b. Dalam video konten Lendra Ciciwow yang berjudul “Hmm” terdapat seorang laki-laki bule yang berasal dari USA, laki-laki bule (LB) Lendra Ciciwow (LC) dengan dialog sebagai berikut:

Tabel 2. Penggunaan Bahasa Asing

Cuplikan Video	Dialog
	Lb = halo
	Lc = halo
	Lb = what do you from?
	Lc = i indonesia
	Lb = can you speak english?
	Lc = not really, but i understand if you speak English
	Lb = hah, your english is good
	Lc = my english is very bad
	Lb = sounds good to me
	Lc = ok thanks you, you are from?
	Lb = i from USA
	Lc = oh may gad, but you are genueine... Or Pakistan
	Lb = oh no Palestine
	Lc = are you marred
	Lb = no
	Lc = sorry, how old are you?
	Lb = i am 22 years old
	Lc = very young
	Lb = how old are you?
	Lc= i am 31 years old
Lb = 31 years? You look young for 31 years old	
Lc = in my country, Indonesia is that old	
Suara ayam berkokok	
Lc = can you shadap?	
Lb = ketawa	
Lc = what do you something and kukuruyuk is noisy	

Keterangan :

Bentuk Non- baku

“ oh may gad, oh may gad, but you are genueine... Or Pakistan”

Terdapat penggunaan istilah asing pada prolog yaitu kata bahasa inggris “oh may gad,” yang mana dalam bahasa indonesia artinya terkejut. Bahasa Baku Istilah asing pada kalimat harus diganti dengan istilah bahasa indonesia, sehingga menjadi kalimat berikut ini:“ saya terkejut kamu terlihat seperti orang Pakistan”.

2. Penggunaan Bahasa Daerah

- a. Dalam video Lendra Cikicow yang berjudul “sabar” terdapat 4 orang (lendra, ko jep, idhan, dan wanita) dengan dialog sebagai berikut:

Tabel 3. Penggunaan Bahasa Daerah

Cuplikan Video	Dialog
	Si wanita berbicara kepada semuanya bahwa dia lagi pakai hijab
	Wanita = sebentar, sorry lama
	Lendra= iya, tidak papa, yang penting kakak ada konfirmasi bagaikan orang yang tidak jelas, tiba-tiba menghilang
	Lendra= kakak jangan juga pakai pasminah yang melilit-lilit sampai seribu kali lilitan kakak pakai mukenah aja gak usah make up
	Wanita= enggak kak, wait soalnya bergantian
	Ko jep= orang mana kak?
	Wanita= ganteng banget yang sebelah

	Idhan = cuieh...
	Lendra= idhan dipuji kau
	Idhan = astafirullah gak suka dipuji perempuan
	Wanita= dipuji kakak ya allah
	Ko jep= orang mana kakak?
	Wanita =Sulawesi
	Idhan= sulawesi mana?
	Wanita = sulawesi tenggara kak
	Idhan= boleh tau kesibukkannya apa kakak?
	Wanita goyang-goyang layar hp
	Idhan = wanita ko gak bisa ko berhenti begitu po kakanoso
	Wanita = sorang senang begitu, tak bisa sorang senang
	Idhan = sorang senang bisa tapi jangan gerak-\ geraknya ditanya baik-baik jangan gerak-gerak
	Wanita= iye kakak

Keterangan:

1. Bentuk Non-baku

“wanita ko gak bisa ko berhenti begitu po kakanoso”

Terdapat penggunaan bahasa daerah yang diucapkan oleh idhan yaitu kata berbahasa Bugis “ ko po kakanoso”, dimana dalam bahasa indonesia artinya kau atau kakak.

2. Bentuk Baku

Bahasa daerah pada kalimat harus diganti dengan kata dalam bahasa Indonesia, sehingga menjadi kalimat berikut ini:

“ kakak bisa tidak berhenti goyang”.

3. Bentuk Non- baku

“ sorang senang begitu, tak bisa sorang senang”

Terdapat penggunaan bahasa daerah yang diucapkan oleh wanita yaitu kata berbahasa Bugis “sorang” dimana dalam bahasa indonesia artinya orang.

4. Bentuk Baku

Bahasa daerah pada kalimat harus diganti dengan kata bahasa indonesia, sehingga menjadi kalimat berikut ini: “ orang senang kakak, tidak boleh orang senang.”

3. Penggunaan Bahasa Gaul

a. Dalam video Lendra CikiCow ada lendra, ko jep, hendra, irsan dan kevin. Dengan dialog sebagai berikut:

Tabel 4. Penggunaan Bahasa Daerah

Cuplikan Video	Dialog
	Ko jep= tempat PUB aku gak pernah pergi
	Irsan = apa itu PUB?
	Ko jep =PUB
	Irsan = kirim foto
	Hendra= itu PAP!
	Yang lain bilang hahahhh...
	Hendra= tempat gini (sambil goyang)
	Kevin= oh may gad irsan
	Lendra= garuk kepala (melihat irsan)
	Irsan= PUBG
	Yang lain ketawa melihat irsan yang lambat berpikir
	Kevin= yang di Itawon banyak itu
	Irsan = oooh
Hendra = oh irsan	

	Lendra = ini orang oonnya natural banget ini.
--	---

Keterangan :**1. Bentuk Non baku**

“ Tempat PUB aku gak pernah pergi”

Terdapat penggunaan bahasa gaul berjenis bentuk singkatan yaitu “PUB” yang artinya diskotik, sedangkan dalam bahasa Indonesia artinya tempat minum. Kata PUB dikategorikan sebagai bentuk singkatan bahasa gaul tersebut adalah ragam bahasa tidak resmi dan tidak baku yang bersifat musiman, digunakan kaum remaja atau kelompok sosial tertentu.

2. Bentuk Baku

Kata berbahasa gaul pada kalimat harus diganti menjadi kata bahasa Indonesia yang baik dan benar agar tidak menimbulkan ambiguitas, sehingga menjadi kalimat berikut ini: “saya tidak pernah ke diskotik”.

3. Bentuk Non- baku

“ itu PAP”

Terdapat penggunaan bahasa gaul berjenis singkatan yaitu PAP yang artinya kirim foto kata PAP dikategorikan sebagai bentuk singkatan bahasa gaul karena bahasa gaul tersebut adalah ragam bahasa tidak resmi dan tidak baku yang bersifat musiman digunakan kaum remaja atau kelompok sosial tertentu.

4. Bentuk Baku

Kata berbahasa gaul pada kalimat harus diganti menjadi kata bahasa Indonesia yang baik dan benar agar tidak menimbulkan ambiguitas, sehingga menjadi kalimat berikut ini: “itu kirim foto”. Keseluruhan dari hasil penelitian pada konten berupa video di akun Lendra Cicicow, telah ditemukan adanya kesalahan berbahasa Indonesia yaitu penggunaan bahasa baku, kesalahan berbahasa tersebut meliputi penggunaan istilah asing, bahasa daerah dan bahasa gaul. Berikut ini ada ringkasan dari kesalahan-kesalahan berbahasa Indonesia baku pada konten milik Lendra Cicicow, diantaranya kesalahan dalam penggunaan istilah asing pada kalimat terdapat kata “oh may gad dan is the song that is sing”, dalam penggunaan bahasa daerah pada kalimat terdapat kata “ko dan po kakanoso, sorang”, dalam penggunaan bahasa gaul pada kalimat terdapat kata “ PUB dan PAP”

SIMPULAN

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang kita gunakan sehari-hari, bahasa Indonesia alat untuk berkomunikasi atau alat untuk menyampaikan pesan didalam sebuah percakapan. Dari penelitian ini dapat penulis lihat banyak sekali orang yang menggunakan bahasa Indonesia yang baku dan non baku. Hasil dari penelitian ini dapat kalian lihat kalau didalam sebuah video dalam platform tiktok akun Lendra Cicicow. Lendra Cicicow adalah seorang konten kreator yang memiliki 3,7 M pengikut, dari semua video yang peneliti ambil dapat ditemukan adanya kesalahan berbahasa Indonesia yaitu penggunaan bahasa baku.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung :Alfabeta.
- Setyawati, Nanik. 2013. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik. Surakarta: Yuna Presindo.
- Fatmawati, Mei, Anggraini, Wahyu, Ningtyas, Sari, Nurvita Wulandari. 2022. Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Pemasaran. *Academica: Jurnal of Multi Disciplinary Studies*,
- Azizah, Nurlis, Sutrisna, Deden. 2021. Penggunaan Bahasa Indonesia Non Baku Pada Video Anekdot dalam Platform Tiktok. *Seminar Nasional Pendidikan : System Thinking Skills dalam Upaya Transformasi Pembelajaran Diera Society*. Vol. 5,0 , (387-396).
- Ulum, Miftazul, Astika, I Made, Darmayati, Ida Ayu Made. 2022. Penggunaan Aplikasi Tiktok Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Baku dan Non Baku Di Kelas X IPA 3 MAN Karangasem. *JPBSI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 12 Nomor 3 (259- 266).
<https://ejournal.undiskha.ac.id/index.php/JJPBS>.
- Anindya, Widya Dara, Rondang, Vita Novian. 2021. Bentuk Kata Ragam Bahasa Gaul Di Kalangan Pengguna Media Sosial Instagram. *Prasasti: Journal of Linguistics*, Vol. 6 (120-134).